

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

DESKRIPSI TINGKAT PEMAHAMAN SISWA SMA ST PETRUS KETAPANG KALIMANTAN BARAT TAHUN AJARAN 2010/2011 MENGENAI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP USULAN TEMA-TEMA BIMBINGAN SEKSUALITAS

Teresia Edeltrudis Ingeratoq
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas XI, SMA St. Petrus Ketapang mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja dan mengusulkan tema-tema bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, guna meningkatkan pemahaman siswa kelas XI, SMA St. Petrus Ketapang mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja.

Pertanyaan yang secara khusus dijawab dalam penelitian ini adalah: Sejauh manakah tingkat pemahaman siswa kelas XI SMA St. Petrus Ketapang tahun ajaran 2010/2011, mengenai kesehatan reproduksi remaja?

Berdasarkan identifikasi butir-butir kesehatan reproduksi yang belum dipahami oleh sebagian besar siswa, tema-tema bimbingan apa sajakah yang sesuai untuk siswa kelas XI SMA St. Petrus Ketapang tahun ajaran 2010/2011?

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Instrumen penelitian adalah: Kuesioner yang disusun oleh peneliti sendiri, kuesioner ini berjumlah 52 butir pernyataan. Populasi penelitian adalah siswa Kelas XI SMA St. Petrus Ketapang Tahun Ajaran 2010/2011 dengan jumlah 80 siswa. Teknik analisis data yang dipakai yaitu penggolongan tingkat pemahaman siswa mengenai kesehatan reproduksi remaja berdasarkan PAP (penilaian Acuan Patokan) Tingkat pemahaman siswa dapat digolongkan menjadi 3 yaitu sangat paham, cukup paham dan kurang /tidak paham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai kesehatan reproduksi remaja dengan kualifikasi sangat paham 32 orang (40 %), siswa yang memiliki pemahaman dengan kualifikasi cukup paham 41 orang (51, 25%) dan terdapat siswa yang berada pada kualifikasi kurang/tidak paham 7 orang (8,75 %). Jadi tingkat pemahaman mengenai kesehatan reproduksi remaja pada siswa kelas XI SMA St. Petrus Ketapang tahun ajaran 2010/2011 kurang ideal. Peneliti mengusulkan tema-tema bimbingan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai kesehatan reproduksi remaja dengan betitik tolak dari aspek-aspek kesehatan reproduksi yang belum dipahami oleh siswa seperti teridentifikasi dalam item-item atau butir-butir.

ABSTRACT

DESCRIPTION REGARDING ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH UNDERSTANDING OF CLASS XI STUDENTS OF SAINT PETRUS SENIOR HIGH SCHOOL KETAPANG, WEST BORNEO AND ITS IMPLICATIONS FOR THE PROPOSED SEXUALITY GUIDANCE TOPICS

Teresia Edeltrudis Ingeratoq
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2011

This study aims to know the level of understanding of class XI students of Saint Petrus Senior High School Ketapang regarding adolescent reproductive health and to propose guidance topics to suit the needs of these students in order to improve their understanding of adolescent reproductive health.

The questions specifically answered in this study are: What is the level of understanding of class XI students of St. Petrus Senior High School Ketapang, School Year 2010/2011 regarding adolescent reproductive health? What guidance topics are appropriate for these students, based on the items of the questionnaire that have not been well understood by most students?

This study is a descriptive study with survey method. The research instrument is a questionnaire composed by the researcher. The questionnaire consisted of 52 items. The study population is 80 students of class XI of Saint Petrus Senior High School, Ketapang, School Year 2010/2011. The data is analysed by classifying level of the students' understanding regarding adolescent reproductive health into three classifications, namely really understand, know enough and do not understand using Criterion Referenced Evaluation (PAP) type 1.

Result showed that the students understanding regarding adolescent reproductive health is as follows. Thirty-two students (40%) have understanding in the level of really understand, 41 students (51.25%) have understanding in the level of know enough, and 7 students (8.75%) are in the level of do not understand regarding adolescent reproductive health. Hence, the level of the students' understanding regarding adolescent reproductive health is less than ideal. The researcher proposes topics of guidance to improve the students' understanding regarding adolescent reproductive health based on the aspects of reproductive health that have not been understood by the students as identified from the items in questionnaire.